

**POTENSI PENGEMBANGAN PETERNAKAN SAPI POTONG
DI KECAMATAN SUKOREJO KABUPATEN KENDAL**

SKRIPSI

Oleh

ADIESTI NUR HANDARINI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2008**

RINGKASAN

ADIESTI NUR HANDARINI. H2D 003 150. 2007. Potensi Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal (*Potential Analysis of Beef Cattle Farm in Sukorejo Subdistrict, Kendal Regency*). (Pembimbing : **SUDIYONO MARZUKI** dan **SRIJANTO DWIDJATMIKO**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal untuk pengembangan peternakan sapi potong yang meliputi potensi Kecamatan Sukorejo untuk mendukung penambahan populasi sapi potong dan menyediakan hijauan pakan ternak serta faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kepemilikan sapi potong di Kecamatan Sukorejo yang meliputi pemberian pakan, umur peternak, pengalaman beternak, pendidikan peternak, pengetahuan peternak, pendapatan, dan pencurahan tenaga kerja. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei - Agustus 2007 di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. Data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara peternak sedangkan data sekunder diperoleh dari Kantor Kepala Desa, Kantor Kecamatan Sukorejo, Dinas Peternakan Kabupaten Kendal dan Badan Pusat Statistik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penentuan lokasi dengan cara "Stratified Random Sampling", dari 18 desa diambil 6 desa, yang akan mewakili desa dengan populasi sapi potong padat, sedang dan rendah. Peternak yang dijadikan sampel ditentukan dengan metode *Proportional Random Sampling* Jumlah total responden dari keenam desa adalah 90 orang, jumlah masing-masing responden yaitu 23 orang dari Desa Ngadiwarno, 22 orang dari Desa Kalibogor, 19 orang dari Desa Kalipakis, 17 orang dari Desa Tri Mulyo, 5 orang dari Desa Selokaton, dan 4 orang dari Desa Kebumen.

Hasil dari penelitian adalah sebagai berikut: tata laksana pemeliharaan sapi potong meliputi pemilihan bibit, pemberian pakan, kandang, reproduksi, dan pencegahan dan penanganan penyakit yang dilaksanakan petani peternak di Kecamatan Sukorejo sudah baik. Kecamatan Sukorejo berpotensi untuk daerah pengembangan peternakan sapi potong berdasarkan pada perhitungan nilai LQ tahun 2006 sebesar 2,32 dan analisis *shift share* yang menunjukkan adanya pergeseran kondisi populasi sapi potong di Kecamatan Sukorejo dari mundur menjadi agak unggul, serta Kecamatan Sukorejo masih mampu menampung rata-rata 1.908,77 AU sapi potong setiap tahun. Pemberian pakan, umur peternak, pengalaman beternak, pendidikan petani peternak, pengetahuan petani peternak, pendapatan, dan pencurahan tenaga kerja secara serempak berpengaruh pada jumlah kepemilikan sapi potong petani peternak di Kecamatan Sukorejo. Secara parsial jumlah kepemilikan sapi potong dipengaruhi oleh pemberian pakan, pendidikan petani peternak, pengetahuan petani peternak, dan pendapatan.

Kata kunci : sapi potong, potensi wilayah, *Location Quotient*, *Shift Share*.